



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 15 Oktober 2020

Halaman: 5

YOGYAKARTA

► PROGRAM TATA RUANG

Arsitektur Perlu Beradaptasi dengan Pandemi

JOGJA—Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir 2019 lalu membuat sejumlah bidang beradaptasi, termasuk bidang arsitektur yang langsung bersinggungan dengan kehidupan manusia.

Di bidang arsitektur, baik di bidang praktik profesi maupun akademik, kondisi ini juga menuntut perubahan metode elaborasi dan diseminasi informasi yang sebelumnya melibatkan mobilisasi manusia dan perjumpaan fisik.

Melihat fenomena ini, Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) menggelar webinar dengan tema *New Normal Architecture and Space: Innovations in Architectural Design and Pedagogy Methods*.

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain UKDW, Winarna, mengatakan seminar ini bertujuan untuk melihat bagaimana fenomena pandemi Covid-19 berdampak pada proses pembelajaran di sekolah arsitektur dan praktik profesi arsitektur.

Selain itu, seminar ini juga diharapkan menjadi ruang diskusi tentang inovasi dan evaluasi yang telah dilakukan baik pada metode pedagogi maupun desain arsitektur, ujarnya, beberapa waktu lalu.

Pada kesempatan tersebut mewakili Wali Kota Jogja, Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono, menyambut baik kegiatan yang diselenggarakan Fakultas Arsitektur dan Desain UKDW tersebut karena dapat membuka cakrawala berpikir dalam upaya mengembangkan dunia konsep-konsep arsitektur baru menghadapi masa pandemi ini.

Ia berharap webinar tersebut dapat memberikan berbagai ide brillian, inspirasi bagi penggiat arsitektur dalam merancang bangunan di era Pandemi. "Serta yang tidak kalah penting bagaimana desain bangunan arsitektur tetap memiliki ciri khas gaya Jogja," tuturnya.

Bagi penggiat arsitektur, kondisi pandemi ini menggambarkan adanya dua pekerjaan rumah besar terkait dengan pasar masa depan. *Pertama* menjawab keinginan dan kebutuhan

Gandeng Gendong

Kepala Bappeda Kota Jogja Agus Tri Haryono saat webinar dengan Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain UKDW, Winarna, beberapa waktu lalu.

segmen milenial yang aktif dan dinamis dan kedua secara bersamaan juga harus mampu menjawab tuntutan adaptif terhadap efek pandemi Covid-19 yang diperkirakan akan terus menetap.

Karena itu, Agus mengajak seluruh masyarakat untuk tetap semangat dan satukan tekad melawan pandemi Covid-19, mewujudkan desain arsitektur yang memenuhi standar protokol kesehatan, serta memberikan aspek kenyamanan, keamanan bagi siapapun yang tinggal di dalamnya.

Selama pandemi Covid-19, beberapa bangunan di kota Jogja telah mendapat sentuhan khusus terkait dengan penerapan protokol kesehatan guna memberikan kenyamanan bagi para pengunjung. Seperti di pasar tradisional, ada penerapan jarak dengan pemasangan sekat plastik antar-pedagang dan pembeli. Selain pasar tradisional, Pemerintah Kota Jogja juga mengalihfungsikan Rusunawa Bener untuk tempat isolasi bagi para pasien orang tanpa gejala (OTG). (Hafid Yudi Suprobo)

Sifat

☐ Amat Segera
☐ Segera
☐ Biasa

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

u. DPU PUP
u. Netral
u. Biasa
u. Untuk diukur

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005